

PENGARUH ROE DAN EPS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT KALBE FARMA TBK (2014–2024)

Gazali Aldo¹, Aria Aji Priyanto²

Universitas Pamulang^{1,2}

gazalialdo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Earnings Per Share (EPS)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2014–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel keuangan perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Kalbe Farma Tbk. Analisis dilakukan melalui uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sedangkan EPS tidak signifikan. Secara simultan, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Kata Kunci: Earnings Per Share, Nilai Perusahaan, Return On Equity.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return On Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) on Company Value (PBV) at PT Kalbe Farma Tbk for the 2014–2024 period. The study uses a quantitative associative method to examine the relationship between financial variables. Data were obtained from annual financial statements, and statistical analysis was performed using multiple regression, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and determination coefficient tests with SPSS version 26. The results show ROE significantly affects PBV, while EPS does not. Simultaneously, ROE and EPS significantly influence PBV.

Keywords: Company Value, Earnings Per Share, Return On Equity.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai suatu entitas bisnis berdasarkan kinerja dan prospek masa depannya. Dalam konteks perusahaan publik, nilai perusahaan umumnya tercermin melalui harga saham yang diperdagangkan di bursa. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menciptakan kepercayaan investor, efisiensi pengelolaan modal, dan kemampuan menghasilkan keuntungan berkelanjutan.

PT Kalbe Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam industri kesehatan nasional. Selama periode 2014–2024, perusahaan menghadapi berbagai dinamika ekonomi, termasuk fluktuasi nilai tukar, tekanan biaya impor bahan baku, serta perubahan perilaku konsumen pascapandemi COVID-19. Kondisi ini menuntut strategi efisiensi keuangan yang optimal untuk menjaga profitabilitas dan nilai pasar perusahaan.

Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan adalah Return On Equity (ROE), yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan ekuitas untuk menciptakan keuntungan. Di sisi lain, Earnings Per Share (EPS) merepresentasikan jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS sering digunakan investor sebagai indikator profitabilitas dan potensi pembagian dividen.

Namun, peningkatan EPS tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, atau persepsi pasar terhadap risiko industri dapat memengaruhi hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara empiris apakah ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma Tbk selama satu dekade terakhir.

KAJIAN TEORI

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2018), Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki.

Rumus ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{TotalEkuitas}} \times 100\%$$

ROE yang tinggi umumnya menarik bagi investor karena menunjukkan kinerja manajemen yang baik. Namun, nilai ROE yang terlalu tinggi juga bisa menjadi indikasi penggunaan utang berlebihan, sehingga perlu dianalisis bersama rasio lainnya.

Earnings Per Share (EPS)

EPS adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang tersedia bagi setiap lembar saham biasa yang beredar. Menurut Fahmi (2016), EPS merupakan indikator utama yang digunakan investor untuk menilai tingkat profitabilitas dan menentukan nilai intrinsik suatu saham.

$$EPS = \frac{LabaBersih}{JumlahSahamBeredar}$$

EPS yang meningkat biasanya diharapkan dapat mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Namun, hasil empiris di berbagai penelitian menunjukkan hubungan ini tidak selalu konsisten karena dipengaruhi oleh faktor eksternal dan perilaku investor.

Price to Book Value (PBV)

PBV menggambarkan seberapa besar pasar menilai suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. PBV dihitung dengan membagi harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV tinggi menunjukkan bahwa pasar menghargai prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan secara positif.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mendukung adanya pengaruh signifikan antara ROE dan EPS terhadap PBV. Setyaningsih & Friantin (2020) menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan EPS menunjukkan hasil yang bervariasi. Meidiawati & Mildawati (2016) juga menyimpulkan bahwa EPS tidak selalu menjadi determinan utama nilai perusahaan, terutama pada sektor farmasi yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti regulasi dan persaingan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data yang dapat diukur secara numerik dan melibatkan analisis statistik untuk menghasilkan temuan yang dapat diukur secara objektif.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Kalbe Farma Tbk yang beralamat di Gedung KALBE, Jl. Letjen Suprapto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta. Pemilihan PT Kalbe Farma Tbk didasari oleh posisi perusahaan sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang aktif melaporkan informasi keuangan secara reguler. Rentang data yang dianalisis adalah laporan keuangan tahun 2014 hingga 2024, mencakup variabel Return on Equity (ROE), Earnings per Share (EPS) terhadap nilai perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data tambahan yang tidak diperoleh dari sumber utama, tetapi sudah melalui sumber kesekian.

1) Dokumentasi (Documentary)

Dokumentasi ialah dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang di publikasikan melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Studi Pustaka (Library Research)

Studi pustaka ialah teknik dengan membaca, mempelajari, memahami, dan mengamati literature serta pendapat-pendapat para ahli, yang sumbernya berasal dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal, dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3) Riset Melalui Internet

Penulis melakukan pencarian data-data yang berhubungan dan menunjang teori serta permasalahan seputar judul.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 dan Microsoft Excel. Metode ini dipilih untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu Return On Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS), terhadap variabel dependen Price to Book Value (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan.

Analisis dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1) Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Tahapan ini meliputi penghitungan nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi masing-masing variabel. Tujuannya adalah untuk melihat karakteristik dan kecenderungan data yang digunakan selama periode penelitian.

2) Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui model regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

- o Y = Nilai Perusahaan (PBV)
- o X_1 = Return On Equity (ROE)
- o X_2 = Earnings Per Share (EPS)
- o α = Konstanta
- o β_1, β_2 = Koefisien regresi
- o e = Error term

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi diuji kelayakannya melalui serangkaian uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Tujuan dari pengujian ini adalah memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar statistik sehingga hasil pengujian dapat dipercaya dan tidak bias.

- 1) Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data residual berdistribusi normal.
- 2) Uji Multikolinearitas bertujuan memastikan tidak terjadi hubungan yang kuat antar variabel independen.
- 3) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan.
- 4) Uji Autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara residual pada periode satu dengan periode lainnya.

Setelah model dinyatakan memenuhi asumsi klasik, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya dilakukan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dan uji simultan (uji F) untuk melihat pengaruh bersama antara ROE dan EPS terhadap PBV.

Selain itu, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, teknik analisis data ini memberikan landasan statistik yang kuat untuk menguji hubungan antara profitabilitas (ROE, EPS) dan nilai perusahaan (PBV) pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui Return On Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS), memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan (PBV). Kedua rasio ini merepresentasikan aspek fundamental profitabilitas yang menjadi dasar bagi investor dalam menilai prospek dan kinerja jangka panjang perusahaan.

Secara teoritis, Return On Equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri yang ditanamkan pemegang saham. Peningkatan ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal dan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan. Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Brigham dan Houston (2010) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas, semakin besar pula daya tarik perusahaan di mata investor karena memberikan sinyal positif terhadap profitabilitas dan potensi pertumbuhan nilai saham. Dalam konteks PT Kalbe Farma Tbk, tingkat ROE yang stabil menunjukkan manajemen mampu menjaga kinerja operasional yang efisien meskipun menghadapi tekanan eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dan dinamika ekonomi pasca pandemi.

Sementara itu, Earnings Per Share (EPS) merepresentasikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih bagi setiap lembar saham yang beredar. Dalam teori

keuangan, EPS yang tinggi sering dikaitkan dengan peningkatan kepercayaan pasar, karena menunjukkan potensi pembagian dividen dan prospek pertumbuhan laba yang lebih baik. Namun, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa EPS tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi investor yang lebih mempertimbangkan stabilitas dan keberlanjutan kinerja jangka panjang daripada hanya melihat laba per saham pada periode tertentu. Selain itu, faktor eksternal seperti tingkat inflasi, kebijakan suku bunga, serta kondisi pasar modal juga dapat memengaruhi respon investor terhadap perubahan EPS.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa dalam industri farmasi, seperti PT Kalbe Farma Tbk, stabilitas profitabilitas dan efisiensi pengelolaan modal lebih mendapat perhatian investor dibandingkan fluktuasi jangka pendek pada indikator laba per saham. Perusahaan yang mampu mempertahankan rasio ROE yang tinggi dan konsisten akan lebih dipercaya pasar, karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan.

Secara simultan, pengaruh ROE dan EPS terhadap PBV memperkuat teori signaling yang menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. ROE dan EPS yang kuat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Meskipun demikian, ketidaksignifikanan salah satu variabel menunjukkan bahwa pasar tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan kinerja keuangan semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek non-keuangan seperti reputasi, inovasi produk, tata kelola perusahaan (good corporate governance), serta prospek pertumbuhan jangka panjang.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa Return On Equity (ROE) merupakan indikator profitabilitas yang paling berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan Earnings Per Share (EPS) perlu dilihat secara kontekstual dan tidak selalu menjadi determinan utama dalam persepsi pasar terhadap nilai suatu perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan teori nilai perusahaan, khususnya dalam konteks industri farmasi di Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode **regresi linier berganda**, diperoleh bahwa **Return On Equity (ROE)** dan **Earnings Per Share (EPS)** memiliki hubungan yang berbeda terhadap **Price to Book Value (PBV)** sebagai indikator nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma Tbk.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memenuhi kriteria normalitas, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas sehingga model layak digunakan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa **ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV**, yang berarti semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, semakin meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

Sebaliknya, **EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV**, menunjukkan bahwa laba per saham belum menjadi faktor utama dalam penilaian investor terhadap nilai pasar perusahaan.

Secara simultan, **ROE dan EPS bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV**, sehingga keduanya tetap penting untuk dianalisis secara bersamaan dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS) memiliki hubungan yang berbeda terhadap Price to Book Value (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian.

- 1) ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal secara efisien dan meningkatkan kepercayaan investor.
- 2) EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, menunjukkan bahwa investor tidak hanya berfokus pada laba per saham, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti stabilitas profitabilitas dan prospek pertumbuhan.
- 3) Secara simultan, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga keduanya dapat dijadikan indikator penting dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

SARAN

- 1) Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan modal sendiri (ROE) melalui strategi operasional dan pengelolaan aset yang efektif. Upaya menjaga profitabilitas yang stabil akan membantu memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.
- 2) Bagi investor, sebaiknya tidak hanya menjadikan Earnings Per Share (EPS) sebagai satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan rasio keuangan lain seperti ROE, serta memperhatikan stabilitas kinerja dan prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan, atau Kebijakan Dividen, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsyadilla, A., & Irwansyah, I. (2023). Pengaruh rasio earning per share (EPS) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode kuartalan tahun 2020– 2021 di masa pandemi

- COVID-19. INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen, 19(1), 200–208.
- Amthy Suraya, & Tiara Mitra Dona. (2020). Pengaruh debt to equity ratio dan return on equity terhadap price to book value ratio pada PT Ciputra Development Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(2), 166–175.
- Andriyani, P. P., & Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Price To Book Value (PBV) terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2013–2023. *Jurnal SINERGI Manajemen*, 1(3), 370–377.
- Arum Kusuma Dewi Setyaningsih, & Siti Hayati Efi Friantin. (2020). Pengaruh dividend payout ratio (DPR), debt to equity ratio (DER), earning per share (EPS), dan return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 10(2).
- Avilankara, D. M. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Industri Farmasi Indonesia 2023*. Retrieved from <https://www.bps.go.id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan dan Tahunan Emiten*. Retrieved from <https://www.idx.co.id>
- Dedi Wibowo, Risma Citra Agustina, & Saur Cotanius Simamora. (2022). Analisis pengaruh earning per share dan return on equity terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada PT Astra International Tbk tahun 2015–2019). *Jurnal Maneksi*, 11(2).
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Friska Nadya, & Linna Ismawati. (2020). Pengaruh rasio utang, laba per saham, dan rasio pengembalian ekuitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. *Jurnal Manis*, 4(1), 49–58.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- IDX Channel. (2024). *Data Emiten dan Saham PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)*. Retrieved from <https://www.idxchannel.com>

- Irnawati, J. (2019). Pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE) dan current ratio (CR) terhadap nilai perusahaan dan dampaknya terhadap kebijakan deviden (Studi kasus pada perusahaan construction and engineering yang terdaftar di Bursa Efek Singapura). *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 1–13.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kalbe Farma. (2014–2024). *Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk*. Retrieved from <https://www.kalbe.co.id>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mamarai, C. Y. (2022). *Prinsip Dasar Manajemen Keuangan*. Makassar: Sah Media.
- Martono, N., & Harjito, A. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Mustaqim Talijagad, M. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI Bursa Efek Indonesia periode 2022). *Jurnal Maneksi*, 1(1), 24–32.
- Nugraha, E. Y., & Riyadhi, M. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurminda, S., Putri, N. D., & Nugroho, A. (2017). Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 1–10.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2023*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>
- Paramitha, N. P. Y. (2021). *Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Prasetyo Jatmiko, D. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Purwanti, D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Surabaya: Unesa Press.
- Rachmawati, L. Z., Azari, C., & Prihatiningtyas, S. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE. Rusdih, A. M. N. (2022). *Manajemen Keuangan*. Padang: CV Generasi Muda Kreatif.
- Sauma, Y. F., & Priyanto, A. A. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2012–2021. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2).
- Seftiana, D. A., Evana, E., & Amelia, Y. (2020). Pengaruh return on equity, earning per share, koneksi politik dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(3).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugoto Sulistyono, Duwi Sari Iswaningsih, & S. M. Parulian Tanju. (2020). Pengaruh return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dan earning per share (EPS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2018. Prosiding Manajerial dan Kewirausahaan, 4.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2017). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2021). Fundamentals of Financial Management. Jakarta: Salemba Empat.